

Lampiran 1. Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*) Sebelum Validitas

INSTRUMEN HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) PADA SISWA KELAS XI F-9 SMA NEGERI 1 KABANJAHE T/A 2023/2024 SEBELUM VALIDITAS

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

ASAL SEKOLAH :

PETUNJUK PENGISIAN :

Isilah identitas anda dengan lengkap, baca dan pahami pernyataan-pernyataan dibawah ini, isilah sesuai dengan kondisi yang Anda alami dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah pada skala ini, semua jawaban yang Anda pilih adalah benar. Adapun pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

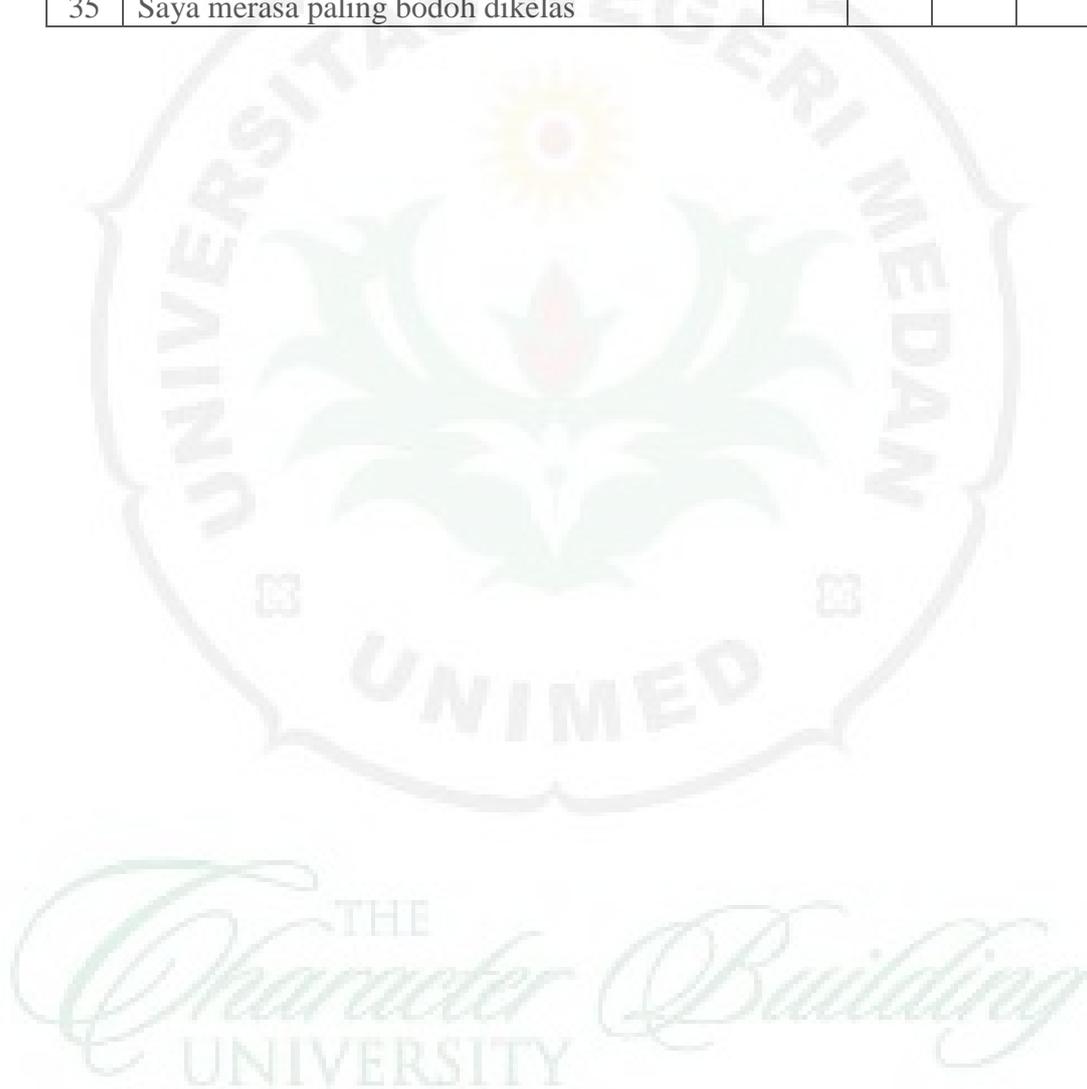
TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering meminta bantuan orang lain mengerjakan tugas saya.				
2.	Saya merasa mudah bergaul dengan teman-teman disekolah dan dirumah.				
3.	Saya hanya mengerjakan tugas yang menurut saya mudah dikerjakan.				
4.	Saya merasa kesulitan menyampaikan pendapat didepan banyak orang.				
5.	Saya merasa teman-teman saya tidak menyukai saya.				
6.	Saya merasa selalu dihargai oleh teman-teman saya.				

7.	Saya merasa pendapat saya tidak pernah didengarkan oleh teman-teman saya.				
8.	Saya selalu berbicara sopan kepada orang lain.				
9.	Saya selalu puas dengan hasil belajar saya.				
10.	Saya selalu mengerjakan ujian saya dengan jujur, tanpa mencontek.				
11.	Saya merasa tidak ada orang yang mau berteman dengan saya, sehingga saya sering menyendiri.				
12.	Saya akan langsung menyerah ketika kesulitan mengerjakan sesuatu.				
13.	Saya selalu menyapa orang yang saya kenal ketika berpapasan.				
14.	Saya sering malas beribadah.				
15.	Saya selalu peka ketika sekitar saya membutuhkan bantuan dan saya akan langsung berusaha memberikan bantuan.				
16.	Teman saya selalu mengikuti saran dan ajakan saya meskipun terkadang bukan hal yang baik untuk dilakukan.				
17.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan dalam diri saya.				
18.	Saya sering mendapat pujian anak pintar dari teman atau guru.				
19.	Saya selalu diajak teman saya untuk pergi ke kantin bersama.				
20.	Teman saya selalu setuju dengan pendapat saya.				
21.	Saya sering mengajak teman saya membolos pada mata pelajaran tertentu.				
22.	Saya sering ditunjuk menjadi perangkat kelas.				
23.	Saya sering berselisih paham dengan teman saya.				
24.	Saran saya sering tidak dihiraukan oleh teman saya.				
25.	Saya akan terpengaruh pada penilaian orang lain terhadap saya.				
26.	Saya merasa tidak pernah dihormati oleh teman saya.				
27.	Saya sering tidak menepati janji pada orang lain.				
28.	Saya merasa mampu mengendalikan emosi saya dalam keadaan apapun.				
29.	Saya merasa membantu orang lain bukanlah hal yang penting.				
30.	Saya menerima diri saya apa adanya				
31.	Keluarga saya selalu mengandalkan saya				

	dalam berbagai hal.				
32.	Teman saya tidak pernah mencari atau menanyakan kabar saya ketika saya tidak hadir di kelas.				
33.	Saya selalu optimis dan yakin pada kemampuan diri saya.				
34.	Jika saya mendapat nilai yang rendah, saya akan belajar lebih giat untuk memperbaiki nilai saya.				
35	Saya merasa paling bodoh dikelas				



Lampiran 3. Perhitungan Uji Validitas Harga Diri (*Self-Esteem*)

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*)

Menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- X = skor responden untuk tiap item
- Y = total skor tiap responden dari seluruh item
- N = jumlah responden
- $\sum X$ = jumlah produk X
- $\sum Y$ = jumlah produk Y
- $\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X^2$ = jumlah hasil kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah hasil kuadrat masing-masing skor Y

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Analisis setiap butir pernyataan dilakukan untuk melihat valid atau tidak valid setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan cara setiap skor yang ada di dalam butir pernyataan dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan pada taraf signifikan 5%.

Item dinyatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Lebih lengkap tabel r *product moment* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403

6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Berikut contoh perhitungan koefisien validitas item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut :

Diketahui :

$$\sum X = 94$$

$$\sum X^2 = 312$$

$$(\sum X)^2 = 8836$$

$$\sum XY = 9395$$

$$\sum Y = 2966$$

$$\sum Y^2 = 296496$$

$$(\sum Y)^2 = 8797156$$

$$N = 30$$

Maka dapat dihitung besaran indeks validitas (r_{xy}) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 9.395 - (94)(2.966)}{\sqrt{[(30 \times 312) - 8.836][30 \times 296.496 - 8.797.156]}}$$

$$r_{xy} = \frac{281.850 - 278.804}{\sqrt{525 \times 97.724}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.046}{\sqrt{51.305.100}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.046}{7.162,75}$$

$$r_{xy} = 0,426$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,426$ dan dari daftar $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,426 > 0,361$), sehingga dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 dinyatakan valid. Secara lengkap hasil perhitungan validitas instrumen harga diri (*self-esteem*) disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*)

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0.426	0.361	Valid
2.	0.165	0.361	Tidak Valid
3.	0.362	0.361	Valid
4.	0.457	0.361	Valid
5.	0.040	0.361	Tidak Valid
6.	0.459	0.361	Valid
7.	0.483	0.361	Valid

8.	0.417	0.361	Valid
9.	0.387	0.361	Valid
10.	0.397	0.361	Valid
11.	0.430	0.361	Valid
12.	0.481	0.361	Valid
13.	0.620	0.361	Valid
14.	0.567	0.361	Valid
15.	0.413	0.361	Valid
16.	0.561	0.361	Valid
17.	0.718	0.361	Valid
18.	0.480	0.361	Valid
19.	0.419	0.361	Valid
20.	0.613	0.361	Valid
21.	0.367	0.361	Valid
22.	0.381	0.361	Valid
23.	0.184	0.361	Tidak Valid
24.	0.539	0.361	Valid
25.	0.464	0.361	Valid
26.	0.752	0.361	Valid
27.	0.609	0.361	Valid
28.	0.614	0.361	Valid
29.	0.421	0.361	Valid
30.	0.574	0.361	Valid
31.	0.390	0.361	Valid
32.	0.459	0.361	Valid
33.	0.584	0.361	Valid
34.	0.406	0.361	Valid
35.	0.201	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil tabel validasi yang sudah diperoleh di atas dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh 31 dari 35 item pernyataan instrumen yang valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian, adapun nomor item tersebut yaitu item nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, dan 34. Sedangkan item yang tidak valid adalah item nomor 2, 5, 23, dan 35.

Lampiran 4. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen *Self-Esteem*

Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*)

Untuk menganalisis data uji coba penelitian menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan kriteria reliabilitas angket jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Adapun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11}	= Koefisien reliabilitas instrumen
k	= Banyaknya butir pernyataan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varian butir/item
σ_t^2	= Varians total

Varian butir dihitung dengan rumus :

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Contoh untuk menghitung varians butir ($\sum \sigma_b^2$) dari butir item nomor 1 :

$$N = 30$$

$$\sum X = 94$$

$$\sum X^2 = 312$$

Maka dapat dihitung sebagai berikut :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{312 - \frac{94^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{312 - 294,5}{30}$$

$$\sigma_b^2 = 0,58$$

Dengan cara menghitung seperti item nomor 1 diatas, maka varians butir item selanjutnya dapat ditentukan dengan cara yang sama. Berikut ini secara lengkap hasil perhitungan varians setiap butir instrumen harga diri (*self-esteem*) dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3
Varians Butir Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*)

No Item	Varians Butir (σ_b^2)	No Item	Varians Butir (σ_b^2)
1.	0,60	19.	0,67
2.	0,38	20.	0,81
3.	0,33	21.	0,46
4.	0,59	22.	0,60
5.	0,38	23.	0,32
6.	0,32	24.	0,27
7.	0,51	25.	0,27
8.	0,40	26.	0,34
9.	0,41	27.	0,37
10.	0,30	28.	0,27
11.	0,33	29.	0,55
12.	0,33	30.	0,41
13.	0,52	31.	0,49
14.	0,48	32.	0,60
15.	1,06	33.	0,33
16.	0,53	34.	0,40
17.	0,39	35.	0,55
18.	0,60	$\sum \sigma_b^2$	16,15

Varians total dihitung dengan rumus :

$$\sum \sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari data uji coba, diperoleh :

$$N = 30$$

$$\sum Y^2 = 296.496$$

$$(\sum Y)^2 = 8.797.156$$

Sehingga varians total adalah :

$$\sum \sigma_t^2 = \frac{296.496 - \frac{8.797.156}{30}}{30} = 108,5$$

Maka reliabilitas instrumen adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{35}{35-1} \right] \left[1 - \frac{16,15}{108,5} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{35}{34} \right] [1 - 0,1488479263]$$

$$r_{11} = 1,029 \times 0,851 = 0,875 > 0,361$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen harga diri (*self-esteem*) diatas, $r_{11} = 0,875$. Dengan perbandingan $r_{11} (0,875) > r_{tabel} = 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen harga diri (*self-esteem*) tersebut masuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Lampiran 5. Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*) Setelah Validitas

**INSTRUMEN HARGA DIRI (*SELF-ESTEEM*) PADA SISWA KELAS F-9
SMA NEGERI 1 KABANJAHE T.A 2023/2024 SETELAH VALIDITAS**

NAMA :

KELAS :

JENIS KELAMIN :

ASAL SEKOLAH :

PETUNJUK PENGISIAN :

Isilah identitas anda dengan lengkap, baca dan pahami pernyataan-pernyataan dibawah ini, isilah sesuai dengan kondisi yang Anda alami dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Tidak ada jawaban yang salah pada skala ini, semua jawaban yang Anda pilih adalah benar. Adapun pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sering meminta bantuan orang lain mengerjakan tugas saya.				
2.	Saya hanya mengerjakan tugas yang menurut saya mudah dikerjakan.				
3.	Saya merasa kesulitan menyampaikan pendapat didepan banyak orang.				
4.	Saya merasa selalu dihargai oleh teman-teman saya.				
5.	Saya merasa pendapat saya tidak pernah didengarkan oleh teman-teman saya.				
6.	Saya selalu berbicara sopan kepada orang lain.				
7.	Saya selalu puas dengan hasil belajar saya.				
8.	Saya selalu mengerjakan ujian saya dengan jujur, tanpa mencontek.				
9.	Saya merasa tidak ada orang yang mau				

	berteman dengan saya, sehingga saya sering menyendiri.				
10.	Saya akan langsung menyerah ketika kesulitan mengerjakan sesuatu.				
11.	Saya selalu menyapa orang yang saya kenal ketika berpapasan.				
12.	Saya sering malas beribadah.				
13.	Saya selalu peka ketika sekitar saya membutuhkan bantuan dan saya akan langsung berusaha memberikan bantuan.				
14.	Teman saya selalu mengikuti saran dan ajakan saya meskipun terkadang bukan hal yang baik untuk dilakukan.				
15.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan dalam diri saya.				
16.	Saya sering mendapat pujian anak pintar dari teman atau guru.				
17.	Saya selalu diajak teman saya untuk pergi ke kantin bersama.				
18.	Teman saya selalu setuju dengan pendapat saya.				
19.	Saya sering mengajak teman saya membolos pada mata pelajaran tertentu.				
20.	Saya sering ditunjuk menjadi perangkat kelas.				
21.	Saran saya sering tidak dihiraukan oleh teman saya.				
22.	Saya akan terpengaruh pada penilaian orang lain terhadap saya.				
23.	Saya merasa tidak pernah dihormati oleh teman saya.				
24.	Saya sering tidak menepati janji pada orang lain.				
25.	Saya merasa mampu mengendalikan emosi saya dalam keadaan apapun.				
26.	Saya merasa membantu orang lain bukanlah hal yang penting.				
27.	Saya menerima diri saya apa adanya				
28.	Keluarga saya selalu mengandalkan saya dalam berbagai hal.				
29.	Teman saya tidak pernah mencari atau menanyakan kabar saya ketika saya tidak hadir di kelas.				
30.	Saya selalu optimis dan yakin pada kemampuan diri saya.				
31.	Jika saya mendapat nilai yang rendah, saya akan belajar lebih giat untuk memperbaiki nilai saya.				

Lampiran 7. Perhitungan Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*)

Perhitungan Kategorisasi Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*) Sebelum Diberikan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Siswa Kelas XI F-9 SMA Negeri 1

Kabanjahe T/A 2023/2024

Tabel 4

Kategori *Pre-Test* Instrumen Harga Diri (*Self-Esteem*) pada Siswa

No.	Responden	Skor Y	Skor Y^2	Kategorisasi
1.	ETS	57	3.249	Rendah
2.	RMB	55	3.025	Rendah
3.	WRS	60	3.600	Rendah
4.	HBS	57	3.249	Rendah
5.	NTAG	58	3.364	Rendah
6.	AZK	56	3.136	Rendah
7.	HG	59	3.481	Rendah
8.	YN	60	3.600	Rendah
	Jumlah	462	26.704	
	Nilai tertinggi	60		
	Nilai terendah	55		
	Rata-rata	57,75		

Berdasarkan *pre-test* yang telah dilakukan di kelas XI F-9 SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024, terdapat 8 orang siswa yang memiliki harga diri (*self-esteem*) yang rendah, 17 orang siswa yang memiliki harga diri (*self-esteem*) yang sedang dan 5 orang siswa yang memiliki harga diri (*self-esteem*) yang tinggi. Maka dilakukanlah penentuan subjek dengan menggunakan teknik *screening* sehingga terdapat 8 orang siswa yang menjadi subjek dalam kategori rendah.

Lampiran 8. Perhitungan Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Data *Pre-Test*

Perhitungan Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Data *Pre-Test*

A. Rata-Rata (M)

Nilai rata-rata dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X_A}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai data

N = Jumlah data

Diketahui:

$$\sum X_A = 462$$

$$N = 8$$

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{462}{8} = 57,75$$

B. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi dari variabel penelitian digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$SD^2 = \frac{N(\sum X_A)^2 - (\sum X_A)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan :

$\sum X_A$ = Jumlah aljabar dari data X

$\sum X_A^2$ = Jumlah aljabar kuadrat dari data X

N = Banyaknya data

Diketahui:

$$\sum X_A = 462$$

$$\sum X_A^2 = 213.444$$

$$N = 8$$

Maka:

$$SD^2 = \frac{N(\sum X_A)^2 - (\sum X_A^2)}{N(N-1)}$$

$$SD^2 = \frac{8(213.444) - 213.444}{8(8-1)}$$

$$SD^2 = \frac{1.707.552 - 213.444}{8(7)}$$

$$SD^2 = \frac{1.494.108}{56} = 26.680,5$$

$$SD = \sqrt{26.680,5}$$

$$SD = 163,34$$

Lampiran 9. Data Hasil Post-Test Harga Diri (*Self-Esteem*)

No	Nama	No Item																															Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Y	Y ²
1	ETS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	95	9025	
2	RMB	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	95	9025		
3	WRS	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	106	11236	
4	HBS	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	95	9025	
5	NTAG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	97	9409
6	AZK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	96	9216
7	HG	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	95	9025	
8	YN	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	100	10000	
Jumlah		22	24	18	19	18	17	20	16	20	20	20	19	18	17	19	17	21	18	20	14	19	22	21	21	17	20	20	21	19	20	19	$\sum X$	584
N		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8		

Lampiran 10. Perhitungan Kategori Harga Diri (*Self-Esteem*)

Perhitungan Kategori Harga Diri (*Self-Esteem*) pada Siswa Kelas XI F-9

SMA Negeri 1 Kabanjahe T/A 2023/2024 Setelah Diberikan Layanan

Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy*

(REBT)

Tabel 5

Kategori Harga Diri (*Self-Esteem*) pada Siswa

No	Responden	Skor Y	Skor Y ²	Kategori
1.	ETS	95	9.025	Tinggi
2.	RMB	95	9.025	Tinggi
3.	WRS	106	11.236	Tinggi
4.	HBS	95	9.025	Tinggi
5.	NTAG	97	9.409	Tinggi
6.	AZK	96	9.216	Tinggi
7.	HG	95	9.025	Tinggi
8.	YN	100	10.000	Tinggi
Jumlah		779	75.961	
Skor Tertinggi		106		
Skor Terendah		95		
Rata-rata		97,37		

Lampiran 11. Perhitungan Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Data *Post-Test*

Perhitungan Rata-Rata (M), Standar Deviasi (SD) Data *Post-Test*

A. Rata-Rata (M)

Nilai rata-rata dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X_B}{N}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai data (*Post-Test*)

N = Jumlah data

Diketahui:

$$\sum X_B = 779$$

$$N = 8$$

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{779}{8} = 97,37$$

B. Standar Deviasi (SD)

Untuk menghitung standar deviasi dari variabel penelitian digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$SD^2 = \frac{N(\sum X_B)^2 - (\sum X_B)^2}{N(N-1)}$$

Keterangan :

$\sum X_B$ = Jumlah aljabar dari data X

$\sum X_B^2$ = Jumlah aljabar kuadrat dari data X

N = Banyaknya data

Diketahui:

$$\sum X_B = 779$$

$$\sum X_B^2 = 606.841$$

$$N = 8$$

Maka:

$$SD^2 = \frac{N(\sum X_B)^2 - (\sum X_B)^2}{N(N-1)}$$

$$SD^2 = \frac{8(606.841) - 606.841}{8(8-1)}$$

$$SD^2 = \frac{4.854.728 - 606.841}{8(7)}$$

$$SD^2 = \frac{4.247.887}{56} = 75.855,125$$

$$SD = \sqrt{75.855,125}$$

$$SD = 275,418$$

Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian

Tabel 6

TABULASI DATA PENELITIAN

No	Responden	Pre-Test (XA)	Pre-Test (XA) ²	Post-Test (XB)	Post-Test (XB) ²
1.	ETS	57	3.249	95	9.025
2.	RMB	55	3.025	95	9.025
3.	WRS	60	3600	106	11.236
4.	HBS	57	3.249	95	9.025
5.	NTAG	58	3.364	97	9.409
6.	AZK	56	3.136	96	9.216
7.	HG	59	3.481	95	9.025
8.	YN	60	3.600	100	10.000
Total		462	26.704	779	75.961

UNIMED
 THE Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 13 Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, perlu mencari mean beda dan simpangan baku beda terlebih dahulu untuk memperoleh perhitungan maka dibuat tabel tabulasi data *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Data dengan Menggunakan Uji Wilcoxon

Responden	Pre-Test (O1)	Post-Test (O2)	Selisih (O1-O2)		Jenjang	Tanda Peringkat	
						Positif	Negatif
ETS	61	95	-38	38	1,5		-1,5
RMB	62	95	-40	40	2		-2
WRS	60	106	-46	46	1		-1
HBS	61	95	-38	38	1,5		-1,5
NTAG	58	97	-39	39	1		-1
AZK	62	96	-40	40	2		-2
HG	59	95	-36	36	1		-1
YN	60	100	40	40	2		-2
Total	483	779	296		12	0	-12

Dari tabel diatas, maka nilai yang akan diambil adalah nilai yang terkecil yaitu -12 yang dimutlakkan menjadi 12. Maka $J_{hitung} = 12$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 8$ sehingga nilai $J_{tabel} = 4$. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $12 > 4$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy*”

(REBT) terhadap harga diri (*self-esteem*) siswa kelas XI F-9 SMA Negeri 1 Kabanjah T/A 2023/2024” atau hipotesis dapat diterima.

Tabel 8
Nilai Kritis J pada Uji Wilcoxon

N	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$
6	-	0
7	-	2
8	0	4
9	2	6
10	3	8
11	5	11
12	7	14
13	10	17
14	13	21
15	16	25
16	20	30
17	23	35
18	28	40
19	32	46
20	38	52
21	43	59
22	49	66
23	55	73
24	61	81
25	68	89

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 14. Perhitungan Perubahan Harga Diri (*Self-Esteem*)

Perhitungan Perubahan Harga Diri (*Self-Esteem*) Siswa Kelas XI F-9 SMA

Negeri 1 Kabanjahe T/A 2023/2024

Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 57,75 dan pada hasil *post-test* diperoleh nilai rata-rata 97,37. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan harga diri (*self-esteem*) siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT). Adapaun peningkatan harga diri (*self-esteem*) pada siswa dapat dilihat lebih rinci dibawah ini:

$$\frac{(\text{Rata-rata post-test}) - (\text{rata-rata pre-test})}{\text{rata-rata post test}} \times 100 \%$$

$$\frac{97,37 - 57,75}{97,37} \times 100\%$$

$$\frac{39,62}{97,37} \times 100\% = 40,69 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan harga diri (*self-esteem*) pada siswa sebesar 40,69% setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotive behavior therapy* (REBT).

Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Layanan

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK (I)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Kabanjahe

Kelas/Semester : XI F-9/ Semester 1

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik/tema layanan	Kekuasaan (<i>Power</i>)
D	Fungsi layanan	Pengentasan
E	Tujuan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menerima dirinya. 2. Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersama-sama mencari solusi pemecahan masalah dalam kelompok. 3. Peserta didik mampu lebih mandiri dan lebih bertanggung-jawab atas dirinya.
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mempengaruhi dan mengendalikan diri sendiri maupun orang lain. 2. Peserta didik dapat menerima diri sendiri dan juga diterima di lingkungannya.
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Topik layanan	Kekuasaan (<i>Power</i>)
I	Waktu	2 x 30 menit
J	Sumber	Buku, Google
K	Metode/teknik	Konseling kelompok <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
L	Media/alat	Laptop dan <i>infocus</i>
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian kegiatan
	Tahap awal/ pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima peserta didik secara terbuka, mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik. 2. Berdoa. 3. Menjelaskan pengertian, tujuan, latar belakang dan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). 4. Menjelaskan azas-azas (kerahasiaan,

		kekinian, kesukarelaan, keterbukaan dan kenormatifan.
	Tahap transisi/ peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok. 2. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka. 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok.
	Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mempertegas topik yang akan dibahas. 2. Melakukan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pengolahan pikiran dan cara pandang. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan perasaannya atau melakukan <i>dispute</i> (menentang) keyakinan-keyakinan irasional yang ada dalam dirinya dengan cara menerapkan teknik konfrontasi, merekonstruksi pola pikir (kognitif), menghentikan cara berfikir irasional, dan lain sebagainya. b. Tahap pengelolaan emosi atau afektif. Pada tahap ini, konselor memusatkan perhatiannya terkait pengelolaan emosi sebagai kondisi yang mendukung proses perubahan pikiran yang irasional ke arah pemikiran yang rasional. c. Tahap pengelolaan tingkah laku, konselor menganjurkan konseli untuk bertindak sesuai dengan solusi pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengajak konseli untuk menyusun kalimat rasional sebagai wicara diri. 3. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik.
	Tahap akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mengingatkan peserta didik bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Konselor meminta peserta didik untuk menyampaikan kesan-kesan, pesan, harapan, dan rencana kedepannya setelah mengikuti kkp. 3. Konselor memberikan motivasi agar peserta didik mampu meningkatkan harga diri (<i>self-esteem</i>). 4. Menyepakati kegiatan lanjutan.

		<p>5. Menyampaikan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasi aktifnya dan kekompakannya selama mengikuti kkp.</p> <p>6. Memberikan tanggapan melalui BMB3</p> <p>7. Konselor memimpin doa penutup.</p> <p>8. Menyampaikan salam perpisahan dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.</p>
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan kkp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika kelompok 2. Partisipasi aktif peserta didik selama mengikuti kkp 3. Antusiasme peserta didik selama mengikuti kkp
	Evaluasi hasil	<p>Evaluasi hasil dilakukan oleh konselor untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan kkp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan pemahaman baru peserta didik mengenai harga diri (<i>self-esteem</i>) 2. Perasaan-perasaan positif peserta didik setelah mengikuti konseling kelompok. 3. Rencana atau motivasi yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok dalam upaya mengatasi harga diri (<i>self-esteem</i>). 4. Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Lampiran :

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa BMB3

Medan, 20 Juli 2023

Mengetahui

Pelaksana

Dosen Pembimbing

Asiah, M.Pd
NIP. 198301172008122001

Agita Br Sinurat
1192151002

Uraian Materi

Kekuasaan (*Power*)

Kekuasaan (*power*) adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan mengendalikan orang lain, artinya ketika individu mampu mengendalikan dirinya dan orang lain. *Power* akan terlihat dengan pengakuan dan rasa hormat yang diterima individu dari orang lain serta bobot yang diberikan atas pendapat dan haknya serta dukungan dari lingkungan sekitar.

Kekuatan disini berarti kemampuan individu untuk mempengaruhi orang lain, serta mengontrol atau mengendalikan orang lain, disamping mengendalikan dirinya sendiri. Apabila individu mampu mengendalikan diri sendiri dan orang lain dengan baik, maka hal tersebut akan mendorong terbentuknya harga diri yang positif atau tinggi, begitupula sebaliknya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK (II)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Kabanjahe

Kelas/Semester : XI F-9/ Semester 1

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik/tema layanan	<i>Significanse</i> (keberartian)
D	Fungsi layanan	Pengentasan
E	Tujuan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menerima dirinya. 2. Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersama-sama mencari solusi pemecahan masalah dalam kelompok. 3. Peserta didik mampu lebih mandiri dan lebih bertanggung-jawab atas dirinya.
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menerima dirinya sendiri, dan diterima di lingkungannya. 2. Peserta didik mendapat perhatian, penghargaan serta kasih sayang dari lingkungan sekitarnya
G	Sasaran layanan	Kelas XI 1
H	Topik layanan	<i>Significanse</i> (keberartian)
I	Waktu	2 x 30 menit
J	Sumber	Buku, Google
K	Metode/teknik	Konseling kelompok <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
L	Media/alat	Laptop dan <i>infocus</i>
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian kegiatan
	Tahap awal/ pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima peserta didik secara terbuka, mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik. 2. Berdoa. 3. Menjelaskan pengertian, tujuan, latar belakang dan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). 4. Menjelaskan azas-azas (kerahasiaan, kekinian, kesukarelaan, keterbukaan dan kenormatifan).

Tahap transisi/ peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok. 2. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka. 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok.
Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mempertegas topik yang akan dibahas. 2. Melakukan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pengolahan pikiran dan cara pandang. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan perasaannya atau melakukan <i>dispute</i> (menentang) keyakinan-keyakinan irasional yang ada dalam dirinya dengan cara menerapkan teknik konfrontasi, merekonstruksi pola pikir (kognitif), menghentikan cara berfikir irasional, dan lain sebagainya. b. Tahap pengelolaan emosi atau afektif. Pada tahap ini, konselor memusatkan perhatiannya terkait pengelolaan emosi sebagai kondisi yang mendukung proses perubahan pikiran yang irasional ke arah pemikiran yang rasional. c. Tahap pengelolaan tingkah laku, konselor menganjurkan konseli untuk bertindak sesuai dengan solusi pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengajak konseli untuk menyusun kalimat rasional sebagai wicara diri. 3. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik.
Tahap akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mengingatkan peserta didik bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Konselor meminta peserta didik untuk menyampaikan kesan-kesan, pesan, harapan, dan rencana kedepannya setelah mengikuti kkp. 3. Konselor memberikan motivasi agar peserta didik mampu meningkatkan harga diri (<i>self-esteem</i>). 4. Menyepakati kegiatan lanjutan. 5. Menyampaikan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasi aktifnya dan kekompakannya selama mengikuti kkp.

		6. Memberikan tanggapan melalui BMB3 7. Konselor memimpin doa penutup. 8. Menyampaikan salam perpisahan dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	Evaluasi ini dilakukan oleh konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan kkp yang meliputi: 1. Dinamika kelompok 2. Partisipasi aktif peserta didik selama mengikuti kkp 3. Antusiasme peserta didik selama mengikuti kkp
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh konselor untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan kkp yang meliputi: 1. Pengetahuan dan pemahaman baru peserta didik mengenai harga diri (<i>self-esteem</i>). 2. Perasaan-perasaan positif peserta didik setelah mengikuti konseling kelompok. 3. Rencana atau motivasi yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok dalam upaya mengatasi harga diri (<i>self-esteem</i>). 4. Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Lampiran :

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa BMB3

Medan, 22 Juli 2023

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Pelaksana

Asiah, M.Pd
NIP. 198301172008122001

Agita Br Sinurat
1192151002

Uraian Materi

Keberartian (*Significance*)

Keberartian (*Significance*) adalah penerimaan, perhatian, serta kasih sayang dari orang lain yang ditandai dengan adanya kehangatan, respon, minat, rasa suka terhadap individu dan popularitas. Harga diri individu dapat terlihat dari sebesar apa penerimaan, perhatian, serta kasih sayang yang ia terima dari orang lain.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK (III)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Kabanjahe

Kelas/Semester : XI F-9/ Semester 1

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik/tema layanan	<i>Virtue</i> (kebajikan)
D	Fungsi layanan	Pengentasan
E	Tujuan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menerima dirinya. 2. Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersama-sama mencari solusi pemecahan masalah dalam kelompok. 3. Peserta didik mampu lebih mandiri dan lebih bertanggung-jawab atas dirinya.
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menunjukkan sikap positif dan berkelakuan baik dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik mampu menaati norma-norma yang ada dalam masyarakat sekitar.
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Topik layanan	<i>Virtue</i> (kebajikan)
I	Waktu	2 x 30 menit
J	Sumber	Buku, Google
K	Metode/teknik	Konseling kelompok <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
L	Media/alat	Laptop dan <i>infocus</i>
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian kegiatan
	Tahap awal/ pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima peserta didik secara terbuka, mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik. 2. Berdoa. 3. Menjelaskan pengertian, tujuan, latar belakang dan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). 4. Menjelaskan azas-azas (kerahasiaan, kekinian, kesukarelaan, keterbukaan dan kenormatifan).

Tahap transisi/ peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegaskan kembali cara pelaksanaan konseling kelompok. 2. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka. 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok.
Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mempertegas topik yang akan dibahas. 2. Melakukan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pengolahan pikiran dan cara pandang. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan perasaannya atau melakukan <i>dispute</i> (menentang) keyakinan-keyakinan irasional yang ada dalam dirinya dengan cara menerapkan teknik konfrontasi, merekonstruksi pola pikir (kognitif), menghentikan cara berfikir irasional, dan lain sebagainya. b. Tahap pengelolaan emosi atau afektif. Pada tahap ini, konselor memusatkan perhatiannya terkait pengelolaan emosi sebagai kondisi yang mendukung proses perubahan pikiran yang irasional ke arah pemikiran yang rasional. c. Tahap pengelolaan tingkah laku, konselor menganjurkan konseli untuk bertindak sesuai dengan solusi pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengajak konseli untuk menyusun kalimat rasional sebagai wicara diri. 3. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik.
Tahap akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mengingatkan peserta didik bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Konselor meminta peserta didik untuk menyampaikan kesan-kesan, pesan, harapan, dan rencana kedepannya setelah mengikuti kkp. 3. Konselor memberikan motivasi agar peserta didik mampu meningkatkan harga diri (<i>self-esteem</i>). 4. Menyepakati kegiatan lanjutan. 5. Menyampaikan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasi aktifnya dan kekompakannya selama mengikuti kkp.

		6. Memberikan tanggapan melalui BMB3 7. Konselor memimpin doa penutup. 8. Menyampaikan salam perpisahan dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	Evaluasi ini dilakukan oleh konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan kkp yang meliputi: 1. Dinamika kelompok 2. Partisipasi aktif peserta didik selama mengikuti kkp 3. Antusiasme peserta didik selama mengikuti kkp
	Evaluasi hasil	Evaluasi hasil dilakukan oleh konselor untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan kkp yang meliputi: 1. Pengetahuan dan pemahaman baru peserta didik mengenai harga diri (<i>self-esteem</i>). 2. Perasaan-perasaan positif peserta didik setelah mengikuti konseling kelompok. 3. Rencana atau motivasi yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok dalam upaya mengatasi harga diri (<i>self-esteem</i>). 4. Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Lampiran :

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa BMB3

Medan, 25 Juli 2023

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Pelaksana

Asiah, M.Pd
NIP. 198301172008122001

Agita Br Sinurat
1192151002

Uraian Materi

Virtue (kebajikan)

Virtue (kebajikan) adalah ketaatan terhadap aturan-aturan, norma-norma, serta etika. Seseorang akan dianggap baik ketika taat terhadap agama, etika dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Perasaan harga diri seringkali diwarnai dengan kebajikan, ketulusan dan pemenuhan spiritual.

Ketaatan individu terhadap aturan dalam masyarakat serta tidak melakukan hal yang menyimpang dari norma dan ketentuan yang berlaku di masyarakat akan membuat individu tersebut diterima baik oleh masyarakat. Penerimaan ini akan mendorong terbentuknya *self-esteem* individu.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

KONSELING KELOMPOK (IV)

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Kabanjahe

Kelas/Semester : XI F-9/ Semester 1

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
C	Topik/tema layanan	<i>Competence</i> (kompetensi)
D	Fungsi layanan	Pengentasan
E	Tujuan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memahami dan menerima dirinya. 2. Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersama-sama mencari solusi pemecahan masalah dalam kelompok. 3. Peserta didik mampu lebih mandiri dan lebih bertanggung-jawab atas dirinya.
F	Tujuan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu memiliki keyakinan pada kemampuan yang ada dalam dirinya. 2. Peserta didik mampu berprestasi dan menyelesaikan masalahnya secara mandiri.
G	Sasaran layanan	Kelas XI
H	Topik layanan	<i>Competence</i> (kompetensi)
I	Waktu	2 x 30 menit
J	Sumber	Buku, Google
K	Metode/teknik	Konseling kelompok <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT)
L	Media/alat	Laptop dan <i>infocus</i>
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian kegiatan
	Tahap awal/ pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima peserta didik secara terbuka, mengucapkan salam dan terima kasih atas kehadiran peserta didik. 2. Berdoa. 3. Menjelaskan pengertian, tujuan, latar belakang dan cara pelaksanaan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). 4. Menjelaskan azas-azas (kerahasiaan, kekinian, kesukarelaan, keterbukaan dan kenormatifan).
	Tahap transisi/	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegaskan kembali cara pelaksanaan

peralihan	<p>konseling kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengenal suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan mereka. 3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok.
Tahap inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mempertegas topik yang akan dibahas. 2. Melakukan konseling kelompok dengan pendekatan <i>Rational Emotive Behavior Therapy</i> (REBT). <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pengolahan pikiran dan cara pandang. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan perasaannya atau melakukan <i>dispute</i> (menentang) keyakinan-keyakinan irasional yang ada dalam dirinya dengan cara menerapkan teknik konfrontasi, merekonstruksi pola pikir (kognitif), menghentikan cara berfikir irasional, dan lain sebagainya. b. Tahap pengelolaan emosi atau afektif. Pada tahap ini, konselor memusatkan perhatiannya terkait pengelolaan emosi sebagai kondisi yang mendukung proses perubahan pikiran yang irasional ke arah pemikiran yang rasional. c. Tahap pengelolaan tingkah laku, konselor menganjurkan konseli untuk bertindak sesuai dengan solusi pemecahan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan mengajak konseli untuk menyusun kalimat rasional sebagai wicara diri. 3. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik.
Tahap akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mengingatkan peserta didik bahwa kegiatan akan segera berakhir. 2. Konselor meminta peserta didik untuk menyampaikan kesan-kesan, pesan, harapan, dan rencana kedepannya setelah mengikuti kkp. 3. Konselor memberikan motivasi agar peserta didik mampu meningkatkan harga diri (<i>self-esteem</i>). 4. Menyetujui kegiatan lanjutan. 5. Menyampaikan terimakasih kepada peserta didik atas partisipasi aktifnya dan kekompakannya selama mengikuti kkp. 6. Memberikan tanggapan melalui BMB3

		<p>7. Konselor memimpin doa penutup.</p> <p>8. Menyampaikan salam perpisahan dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama.</p>
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan kkp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika kelompok 2. Partisipasi aktif peserta didik selama mengikuti kkp 3. Antusiasme peserta didik selama mengikuti kkp
	Evaluasi hasil	<p>Evaluasi hasil dilakukan oleh konselor untuk mengetahui hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan kkp yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dan pemahaman baru peserta didik mengenai harga diri (<i>self-esteem</i>). 2. Perasaan-perasaan positif peserta didik setelah mengikuti konseling kelompok. 3. Rencana atau motivasi yang akan dilakukan setelah mengikuti konseling kelompok dalam upaya meningkatkan harga diri (<i>self-esteem</i>) siswa. 4. Peserta didik mengisi instrumen penilaian dari konselor.

Lampiran :

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa BMB3

Medan, 28 Juli 2023

Mengetahui

Pelaksana

Dosen Pembimbing

Asiah, M.Pd
NIP. 198301172008122001

Agita Br Sinurat
1192151002

Uraian Materi

Competence (kompetensi)

Competence (kompetensi) adalah keberhasilan dalam mencapai prestasi dalam berbagai bidang seperti tujuan, cita-cita ataupun tuntutan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku secara pribadi maupun masyarakat. Keberhasilan tersebut yang ditandai dengan tingginya tingkat performa, sesuai dengan tingkat usia dan tingkat kesulitan tugas, sehingga saat individu berhasil meraih prestasinya, maka akan timbul rasa kebanggaan dan meningkatkan harga dirinya.

Kompetensi diartikan sebagai memiliki usaha yang tinggi untuk mendapatkan prestasi yang baik, sesuai dengan tahapan usianya. Misalnya pada remaja putra akan berasumsi bahwa prestasi akademik dan kemampuan atletik adalah dua bidang utama yang menentukan kompetensinya, maka remaja putra akan berusaha untuk berhasil pada dua bidang tersebut. Apabila individu berhasil memenuhi tuntutan prestasi sesuai usianya, maka individu tersebut akan merasa kompeten dan *self-esteem*-nya akan terbentuk ke arah yang baik.

Lampiran 16. Laporan Posisi Tempat Duduk Layanan Konseling Kelompok

**LAPORAN POSISI TEMPAT DUDUK LAYANAN KONSELING
KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN *RATIOAL EMOTIVE BEHAVIOR
THERAPY* (REBT) UNTUK MENINGKATKAN *SELF-ESTEEM* SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 1 KABANJAHE T/A 2023/2024**

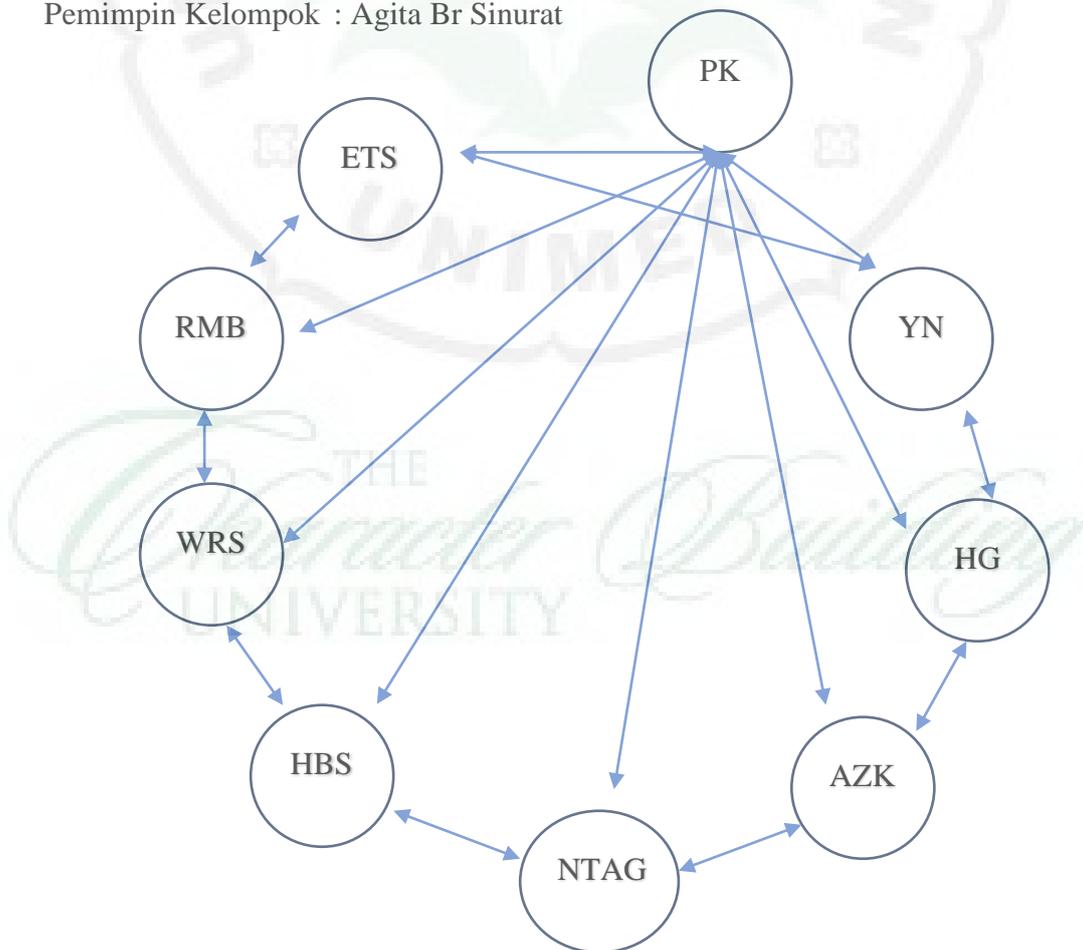
Sasaran : Siswa Kelas XI F-9 SMA Negeri 1 Kabanjahe

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Waktu : 09.00-09.45

Pertemuan : Pertemuan I

Pemimpin Kelompok : Agita Br Sinurat



Lampiran 17. Penilaian Hasil BMB3 Layanan Konseling Kelompok

(LAISEG)

**PENILAIAN HASIL BMB3 LAYANAN KONSELING KELOMPOK
DENGAN PENDEKATAN *RATIOAL EMOTIVE BEHAVIOR THERAPY*
(REBT) UNTUK MENINGKATKAN *SELF-ESTEEM* SISWA KELAS XI
SMA NEGERI 1 KABANJAHE T/A 2023/2024**

1. **Berfikir** : apa yang anda pikirkan setelah mengikuti konseling kelompok dengan materi *self-esteem* ?

Saya berfikir materi *self-esteem* sangat menarik untuk dibahas, karena ternyata individu memiliki *self-esteem* yang rendah tanpa dia sadari, dan itu berpengaruh pada kehidupannya.

2. **Merasa** : apa yang anda rasakan setelah mengikuti konseling kelompok dengan materi *self-esteem* ?

Saya merasa sadar bahwa saya harus berusaha meningkatkan *self-esteem* saya agar saya dapat menjalani kehidupan sehari-hari saya dengan maksimal.

3. **Bersikap** : bagaimana anda bersikap setelah mengikuti konseling kelompok dengan materi *self-esteem* ?

Saya bersikap positif dengan menerima diri saya apa adanya dan bertekad untuk berbenah diri supaya dalam menjalani kehidupan sehari-hari seterusnya, *self-esteem* saya meningkat dan saya lebih bahagia.

4. **Bertindak :** bagaimana anda bertindak setelah mengikuti konseling kelompok dengan materi *self-esteem* ?

Saya bertindak menjalankan kiat-kiat meningkatkan *self-esteem* saya supaya *self-esteem* saya dapat meningkat dan saya dapat menjalani kehidupan sehari-hari saya secara maksimal.

5. **Bertanggung jawab :** apa tanggung jawab anda setelah mengikuti konseling kelompok dengan materi *self-esteem* ?

Saya bertanggung jawab atas kualitas diri saya, sehingga saya harus terus hidup secara positif agar kehidupan saya lebih baik.



Lampiran 18. Instrumen Evaluasi Proses

INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN KONSELING

KELOMPOK

Nama : HBS

Kelas : XI F-9

Berilah tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian anda.

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anggota kelompok terlibat aktif dalam merespon pertanyaan dari pemimpin kelompok				✓
2.	Anggota kelompok antusias dalam memberikan tanggapan terhadap temannya yang lain				✓
3.	Anggota kelompok aktif bertanya				✓
4.	Anggota kelompok saling menghargai, sopan dalam menanggapi pendapat temannya.				✓
5.	Layanan sesuai alokasi waktu				✓
6.	Media layanan mudah dipahami oleh anggota kelompok.				✓
Total Skor		24 Sangat Baik			

Keterangan :

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor maksimal yang dicapai adalah $4 \times 6 = 24$. Kategori hasil :

0 - 6 = kurang baik

13 - 18 = baik

7 - 12 = cukup baik

19 - 24 = sangat baik

Lampiran 19. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Layanan

EVALUASI HASIL PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING

KELOMPOK

Nama : HBS

Kelas : XI F-9

Berilah tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian anda.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Ya	Ragu-ragu	Tidak
1.	Topik yang dibahas penting	✓		
2.	Materi mudah dipahami	✓		
3.	Kegiatan konseling menarik.	✓		
4.	Kegiatan konseling bermanfaat	✓		

THE
Character Building
 UNIVERSITY

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian**Gambar 1. Pelaksanaan konseling kelompok****Gambar 2. Pelaksanaan konseling kelompok**



Gambar 3. Pelaksanaan Konseling Kelompok



Gambar 4. Pelaksanaan Post-test



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221

Telepon. (061)6623943, 6613365

Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : 2163 /UN.33.1.1/PP/2023
Hal : Izin Penelitian Skripsi

Medan, 20 Juni 2023

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kabanjahe
Jl. Letjen Jamin Ginting No. 31, Ketaren, Kec. Kabanjahe,
Kab. Karo, Prov. Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agita Br Sinurat
NIM : 1192151002
Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : S-1
Judul Penelitian : Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)* terhadap *Self-Esteem* Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kabanjahe

Mohon kiranya saudara bersedia memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Dekan FIP UNIMED
Wakil Dekan Bid. Akademik,



Nani Barorah Nasution, S.Psi, MA, Ph.D
NIP. 198405152009122005

THE
Character
UNIVERSITY



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KABANJAHE

Jl. Jamin Ginting No. 31 Kode Pos 22151 Kec. Kabanjahe Kab. Karo
E-mail : smanegeri1.kabanjahe@yahoo.co.id Website: www.smanekaonline.com
NBS : 301070330100 NPSN : 10201985



SURAT KETERANGAN
Nomor : 420 /1287/ SMA. 01 / 12 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas [SMA] Negeri 1 Kabanjahe di Kabanjahe Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

N A M A : AGITA BR SINURAT
N I M : 1192151002
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : S.1
Judul Penelitian : "Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) terhadap *Self-Esteem* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2023/2024."

bahwa Saudara tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kabanjahe, pada tanggal 18 Juli 2023 s.d 28 Juli berdasarkan Surat Izin dari Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Pendidikan Nomor: 3163/UN33.1.1/PP/2020 Tertanggal 20 Juni 2023. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Saudara tersebut untuk menghimpun data sebagai salah satu kelengkapan yang digunakan dalam Penyusunan Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kabanjahe , 28 Juli 2023
Kepala Sekolah,



EDDYANTO BANGUN, S.Pd.,M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP 19700818 199301 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan. Willem Iskandar, Psr. V Medan Estate-Kotak Pos No.1589 - Medan
20221 Telp. (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002 / 6613319
Laman : <http://fip.unimed.ac.id>

SURAT KETERANGAN

BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
No. 7498 /UN33.1.1/PP/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, menerangkan :

Nama : Agita Br Sinurat
NIM : 1192151002
Program Studi : Bimbingan dan Konseling FIP UNIMED
Judul : Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational - Emotive Behavior Therapy (REBT)* terhadap *Self-Esteem* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabanjahe T/A 2023/2024

Telah melakukan uji similaritas Skripsi di program studi Bimbingan dan Konseling, dan telah diverifikasi oleh Tim instruktur sesuai dengan standar yang di tentukan, dan telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian akhir skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 10 November 2023

Diketahui:
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

Diverifikasi Oleh,




Rina Suryani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199106222019122001

THE
Character Building
UNIVERSITY

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kandibata pada tanggal 17 Desember 2000 dari pasangan Bapak Benta Sinurat dan Ibu Roslita Br Sembiring. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SDN 045953 Selakkar pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Munte pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016 dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kabanjahe dan lulus pada Tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis diterima di Universitas Negeri Medan, Jurusan Bimbingan dan Konseling dan Puji Tuhan selesai pada tahun 2024. Berkat anugrah dan kebaikan Tuhan Yesus Kristus, usaha yang disertai dengan doa dan dukungan keluarga dan orang terdekat dalam menjalani pendidikan, Puji Tuhan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) terhadap *Self-Esteem* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kabanjahe T/A 2023/2024”.

